

PEMBERDAYAAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENINGKATAN KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19

Beni Satria^{1*}, Felix Kasim¹, Anggi Isnani Parinduri¹, Irmayani¹, Sri Melda Br Bangun¹, Kuat Sitepu²

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

²Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara – Indonesia

*email korespondensi author: benisatria@medistra.ac.id

DOI 10.35451/jpk.v1i1.715

Abstrak

COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia pada awal tahun 2020. Berawal dari WHO yang menginformasikan bahwa terdapat kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China dan kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China. Di Indonesia telah dilaporkan 2 (dua) kasus konfirmasi COVID-19 pada bulan maret tahun 2020. Kasus ini terus meningkat dengan cepat dan menyebar ke seluruh wilayah Indonesia. Tulisan ini bertujuan untuk memberdayakan dukungan keluarga terhadap peningkatan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Metode pelaksanaan kegiatan berupa observasi dan pemberian penyuluhan kesehatan tentang penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan COVID-19 kepada masyarakat, berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan masyarakat antusias menyambut kegiatan ini. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 sehingga menekan penurunan kasus COVID-19.

Kata kunci: COVID-19, Pemberdayaan Keluarga, Kepatuhan, Protokol Kesehatan, Pencegahan

Abstract

COVID-19 became a world health problem in early 2020. This case began with information from the WHO on December 31, 2019 which stated that there was a cluster case of pneumonia with unclear etiology in Wuhan City, Hubei Province, China. This case continued to grow until there were reports of deaths and imports outside China. In Indonesia, on March 2, 2020, Indonesia has reported 2 (two) confirmed cases of COVID-19. Cases are increasing and spreading rapidly throughout Indonesia. This paper aims to empower family support to improve compliance with the implementation of COVID-19 prevention health protocols. The method of implementing the activity is in the form of observation and providing health education about the application of health protocols in an effort to prevent COVID-19 to the community, based on the results of activities carried out by the community enthusiastically welcoming this activity. Through this activity, it is hoped that there will be an increase in compliance in the application of the COVID-19 prevention health protocol so as to suppress the decline in COVID-19 cases.

Keywords: COVID-19, Family Empowerment, Compliance, Health Protocols, Prevention

1. Pendahuluan

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Kemenkes RI, 2020). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah ditetapkan sebagai pandemi masalah global dan sudah menyebar secara luas di seluruh dunia (WHO, 2020). Awal mula kemunculan wabah ini terjadi di Kota Wuhan Provinsi Hubei Negara Cina pada awal tahun 2020.

Wabah pandemi COVID-19 semakin mematikan dan berkembang hingga di luar China. Negara lain yang terkena dampak COVID-19 diantaranya adalah Thailand, Amerika Serikat, Brazil, Rusia, India, Spanyol, Italia, Jerman, dan Perancis. Amerika Serikat telah melaporkan 7,4 juta infeksi COVID-19 dan lebih dari 209.000 kematian. Begitu juga di negara-negara Asia Tenggara yang terdampak COVID-19 juga mengalami peningkatan kasus yang signifikan.

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang dengan cepat mengalami peningkatan kasus COVID-19 secara signifikan. Hampir seluruh wilayah di Sumatera Utara juga menunjukkan peningkatan kasus setiap harinya. Kabupaten Batu Bara menjadi salah satu kabupaten yang mengalami peningkatan kasus terkonfirmasi COVID-19. Pada bulan Oktober 2020 terdapat 119 total kasus COVID-19. Keputusan Bupati Batu Bara Nomor 196/ BPBD/ 2020 tentang Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kabupaten Batu Bara. Hal ini mengindikasikan bahwa ancaman virus COVID-19 sangat membahayakan masyarakat di Kabupaten Batubara. Oleh karena itu, Kabupaten Batubara telah menetapkan gugus tugas dalam menghadapi pandemi COVID-19 tersebut.

Pemerintah Indonesia menyatakan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang tertuang di dalam Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020. Pemerintah menetapkan strategi penerapan protokol kesehatan melalui Kepmenkes RI No. 382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

Survei pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap 30 orang penduduk di Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara menunjukkan sebanyak 21 orang belum mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor diantaranya pengetahuan masyarakat yang masih kurang tentang COVID-19, sikap masyarakat yang kurang peduli, kurangnya dukungan keluarga dalam menerapkan protokol kesehatan dan masih jarang nya sosialisasi terkait pentingnya pencegahan penularan COVID-19 oleh tenaga kesehatan.

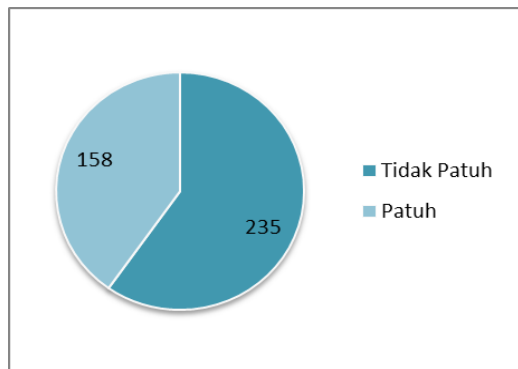
2. Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berupa observasi dan pemberdayaan dukungan keluarga dengan tujuan peningkatan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Kegiatan PKM ini dilakukan di Kecamatan Datuk Lima Puluh dan yang menjadi sasarannya adalah seluruh masyarakat yang berada di Kecamatan tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

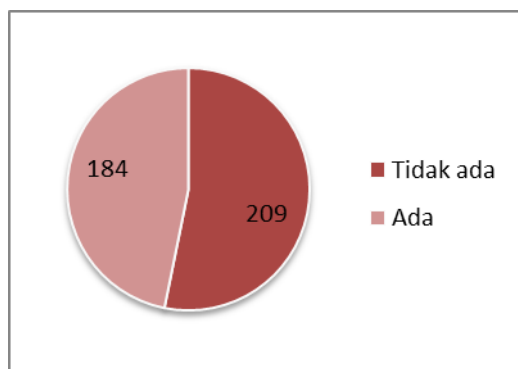
3.1 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan

Data kasus positif, ODP dan OTG COVID-19 di Kabupaten Serdang Bedagai, disajikan pada gambar berikut.



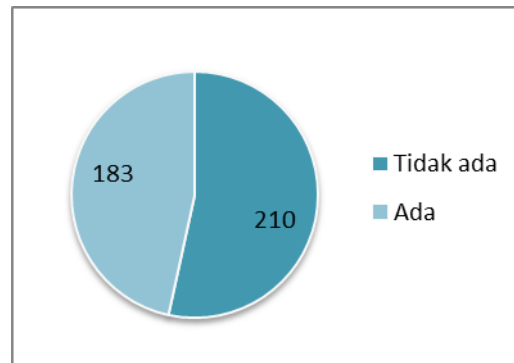
Gambar1. Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan

Gambar 1. menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Kecamatan Datuk Lima Puluh yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan yaitu berjumlah 235 orang dan yang patuh berjumlah 158 orang.



Gambar 2. Sosialisasi Petugas Kesehatan tentang Protokol Kesehatan

Gambar 2. menunjukkan bahwa masyarakat yang tidak mendapatkan informasi dari sosialisasi petugas kesehatan berjumlah 209 orang sedangkan 184 orang mendapatkan informasi dari sosialisai petugas kesehatan tentang protokol kesehatan pencegahan COVID-19.



Gambar 3. Dukungan Keluarga dalam Penerapan Protokol Kesehatan

Gambar 3. menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam penerapan protokol kesehatan yaitu berjumlah 210 orang dan yang mendapatkan dukungan keluarga berjumlah 183 orang.

3.2 Pemberdayaan Keluarga terhadap Peningkatan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pemberdayaan dukungan keluarga untuk mencegah penyakit COVID-19 berhasil dilakukan dengan antusiasme audiens. Peran keluarga dalam bentuk dukungan merupakan faktor penting dalam kepatuhan terhadap program-program medis. Keluarga memiliki peran penting dalam membangun dan mempertahankan gaya hidup sehat yang sangat mendasar.

Kebebasan keluarga dalam melestarikan gaya hidup dan kesehatan anggota keluarga sangat dipengaruhi oleh struktur yang berada di luar keluarga itu sendiri. Dalam membangun keluarga yang sehat, dibutuhkan waktu, usaha, pengetahuan, dan keterampilan, sementara dalam suatu keluarga terdapat sumber daya yang berbeda-beda. Gagasan mengenai kesehatan di keluarga sangat tergantung pada waktu, orang yang terlibat, fungsi yang

Received: 04 June 2021 :: Accepted: 30 June 2021 :: Published: 31 Desember 2021

dipertimbangkan, jenis kelamin, dan kategori sosial, yang artinya masalah sosial dan politik akan juga berkaitan dengan kesehatan yang dibangun di keluarga.

4. Kesimpulan

Kerjasama antara masyarakat dan pemerintah diperlukan dalam memperketat penerapan protokol kesehatan untuk menekan angka kasus COVID-19. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan pemberdayaan dukungan keluarga. Bagi pengambil kebijakan perlu pengembangan program promosi kesehatan berbasis keluarga dan bagi masyarakat sebagai unit terkecil untuk selalu memberikan dukungan kepada anggota keluarganya baik dukungan informasi, instrumental, emosional maupun penghargaan dalam perilaku pencegahan COVID-19.

5. Ucapan Terima Kasih

Kepada Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Kepala Kecamatan Datuk Lima Puluh dan semua pihak yang telah mendukung kegiatan PKM ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

6. Daftar Pustaka

- Alamsyah, Agus dan Tuti Marlina. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan Menelan Obat Massal Pencegah Filariasis. *Journal Endurance*, 1(1), 17-22.
- Bahtiar, Syaiful, Joni Herman, Abil Rudi. 2017. Perilaku Minum Obat Anti Filariasis di Kelurahan Rawa Mambok (Anti-filariasis Medicine Drinking Behavior in Rawa Mambok Village). *Wawasan Kesehatan*, Vol.4(1).
- Giantoro, Marvin. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Penderita Kusta di Puskesmas Pasir Panjang

dan Puskesmas Alak di Kota Kupang, Indonesia. *CDK-276/ Vol. 46 No. 5*.

- Kemendes RI. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnamasari, I dan Raharyani, A E . 2020. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Syadidurrahmah, Fidah, Fika Muntahaya, Siti Zakiyatul Islamiyah, Tri Aulia Fitriani, Hoirun Nisa. 2020. Perilaku Physical Distancing Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Masa Pandemi COVID-19. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*. 2020; 2(1): 29-37.
- WHO. 2020. *Strategis Preparedness and Response Plan for the South East Asia Region*.